

Spesifikasi bukaan pemisah jalur

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan	2
4.1 Ketentuan umum.....	2
4.2 Ketentuan teknis	2
4.2.1 Kedudukan bukaan pemisah jalur.....	2
4.2.2 Geometri bukaan pemisah jalur	3
4.2.3 Bentuk bukaan	4
4.2.3.1 Bukaan untuk masuk ke jalur lambat.....	4
4.2.3.2 Bukaan untuk masuk ke jalur cepat	6
Gambar 1 Penampang melintang pemisah jalur (setengah bagian badan jalan).....	3
Gambar 2 Unsur pemisah jalur dan bukaan	4
Gambar 3 Bukaan dengan lebar pemisah jalur 1,6 meter	4
Gambar 4 Bukaan untuk masuk ke jalur lambat dengan $A > 1,6$ meter	5
Gambar 5 Bukaan untuk masuk ke jalur lambat dilengkapi lajur tunggu.....	5
Gambar 6 Bukaan untuk masuk ke jalur lambat di lengkapi lajur percepatan.....	5
Gambar 7 Bukaan untuk masuk ke jalur lambat dilengkapi lajur tunggu dan percepatan....	6
Gambar 8 Bukaan dengan lebar pemisah lajur 1,6 meter	6
Gambar 9 Bukaan untuk masuk ke jalur cepat dengan $A > 1,6$ meter	7
Gambar 10 Bukaan untuk masuk ke jalur cepat dilengkapi lajur tunggu.....	7
Gambar 11 Bukaan untuk masuk ke jalur cepat dilengkapi lajur percepatan.....	8
Gambar 12 Bukaan untuk masuk ke jalur cepat dilengkapi lajur tunggu dan percepatan....	8
Tabel 1 Dimensi geometri bukaan pemisah jalur.....	3
Tabel 2 Dimensi bukaan tanpa jalur tunggu dan penyesuaian kecepatan untuk masuk ke jalur cepat dan lambat	7
Tabel 3 Dimensi bukaan dilengkapi lajur tunggu untuk masuk ke jalur cepat atau lambat ..	7
Tabel 4 Dimensi bukaan tanpa jalur tunggu dan penyesuaian kecepatan untuk masuk ke jalur cepat atau lambat	8
Tabel 5 Dimensi bukaan dilengkapi lajur tunggu dan penyesuaian kecepatan	9



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Spesifikasi bukaan pemisah jalur” adalah revisi dari SNI 03-2444-1991, *Spesifikasi bukaan pemisah jalur (separator)* yang dipandang perlu adanya penyempurnaan kembali supaya lebih jelas dan mudah dalam penerapan. Perbedaan standar ini dengan standar sebelumnya antara lain; pada penyesuaian format penulisan dan ketentuan-ketentuan tambahan, serta disesuaikan dengan perkembangan karakteristik jalan dan kebutuhan aksesibilitas pengguna jalan saat ini.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknik Standardisasi Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Teknik Lalu lintas dan Lingkungan Jalan pada Subpanitia Teknik Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional nomor 08:2007 dan dibahas dalam forum Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2006 di Bandung yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Standar spesifikasi bukaan pemisah jalur ini bertujuan untuk mendapatkan keseragaman dalam merencanakan geometri jalan khususnya mengenai bukaan pemisah jalur yang diberi bukaan, untuk memfasilitasi perpindahan lalu lintas dari dan ke jalur lambat atau cepat, sehingga bisa dihasilkan bentuk dan geometri yang dapat memberikan keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Saat perpindahan lajur bisa terjadi hambatan dan konflik (gangguan pergerakan) dengan kendaraan lain, gangguan tersebut bisa berakibat pada kejadian kecelakaan. Untuk itu bukaan pemisah jalur perlu dirancang sedemikian rupa agar gangguan yang terjadi seminimal mungkin.

